

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Metode gerak dan lagu adalah cara yang digunakan guru di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas untuk menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab dan Inggris dengan bernyanyi dan bergerak sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu. Bergerak dan bernyanyi adalah hal yang berkaitan dengan anak, pembelajaran ini dilakukan dengan bermain, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.<sup>1</sup> Metode gerak dan lagu diimplementasikan dalam permainan Tepuk, seperti Tepuk Anggota Badan dan Tepuk Kendaraan dalam Bahasa Arab, Tepuk Warna dan Tepuk Hewan dalam Bahasa Inggris. Tepuk ini dapat diimplementasikan ketika proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kegiatan apel pagi, pembukaan, kegiatan inti atau bahkan dalam proses *recalling* sebelum pulang sekolah. Implementasinya anak diajak untuk bernyanyi (lagu yang sebelumnya telah disusun dengan nada atau irama sesuai dengan kosakata yang ingin dipelajari) dan bergerak sesuai dengan gaya dari kosakata yang disebutkan. Contoh implementasi metode gerak dan lagu dalam Bahasa Inggris, ketika guru menyebutkan “Tepuk Hewan” semua anak bernyanyi dan bergerak atau bergaya sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu, begitu juga dengan implementasi Tepuk yang lain.

---

<sup>1</sup>Ni Kadek Nelly Paspiani, “Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4, Edisi 1, Juni 2015, hal. 541

Permainan yang terdapat dalam Tepuk Bahasa Arab dan Inggris memiliki arti yang penting bagi anak, karena berfungsi dalam proses tumbuh kembangnya, seperti dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik, bahasa, kepekaan terhadap irama musik, rasa percaya diri dan keberanian untuk mengambil resiko.<sup>2</sup> Contoh Tepuk Anggota Badan dalam Bahasa Arab ketika anak menyebutkan kata kepala dalam Bahasa Indonesia (aspek bahasa) ke dalam Bahasa Arab رأس (aspek kognitif) dengan bernyanyi (aspek seni) dan bergerak dengan memegang kepala (aspek fisik motorik) serta mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada seperti senang dan antusias (aspek sosial emosional), selain itu juga dibiasakan untuk bersyukur atas ciptaan Allah berupa anggota badan yang dimiliki (aspek nilai agama dan moral). Dengan Tepuk Anggota Badan, anak dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki dengan baik.

Gerak yang dipadukan dengan lagu dalam Tepuk tersebut menjadi hal yang menarik bagi anak. Anak dapat mengekspresikan gerakan dengan caranya sendiri sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dengan demikian materi pelajaran menjadi mudah diterimanya.<sup>3</sup>

Perkembangan anak juga dipengaruhi oleh seberapa aktif ia bergerak, anak yang jarang bergerak, selalu duduk manis ditempat duduknya dan penurut memang menyenangkan bagi guru karena tidak menyulitkannya dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun sebaliknya jika anak aktif atau banyak bergerak

---

<sup>2</sup>Nana Widhianawati, "Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Studi Eksperimen Kuasai pada Anak Kelompok Bermain Mandiri SKB Sumedang)", *Edisi Khusus* No. 2, Agustus 2011, hal. 221

<sup>3</sup>Siti Maisaro, "Implementasi Metode KUBACA dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan". *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 3 No. 2, November 2018, hal. 194

kesana kemari dapat membuat pembelajaran terhambat karena tidak jarang ia juga mengganggu teman yang lain. Namun hal ini tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan anak usia dini, melalui gerak anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakannya sekarang seperti mengalihkan rasa takut, sedih, marah, senang, antusias, rasa ingin tahu dan lain sebagainya.

Oleh karena itu diharapkan seorang guru dapat mengerti karakter anak, sehingga bisa mengarahkan keaktifan tersebut dengan hal yang positif dan bermanfaat bagi tumbuh kembangnya, contoh jika ada anak yang suka memukul-mukul meja, guru memberikan pengertian jika meja digunakan untuk menulis atau membaca serta memberikan contoh alat musik yang cara memainkannya dengan di pukul seperti gendang, drum atau yang lainnya. Jika ada alat musik atau mainan tersebut di sekolah itu lebih baik, agar dapat digunakan langsung olehnya.

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mendidik anak. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dilakukan sejak usia dini sampai usia dewasa.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar, dimana anak berada pada masa keemasan yang disebut dengan *golden age*, pembelajaran yang dilakukan di masa ini dianggap sangat strategis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak.<sup>4</sup> Anak bagaikan kertas putih yang belum terisi dengan coretan apapun, oleh karena itu pada masa ini penting bagi

---

<sup>4</sup>Asriana, Skripsi: “Pengaruh Metode Gerak dan Lagu terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun” (Riau: Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP, Universitas Riau), hal. 1

orang tua dan guru menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak sebagai bekal untuk kehidupannya di masa depan.

Dalam lembaga PAUD anak dididik dengan pembiasaan kepada hal-hal yang baik, atau dibimbing ke arah yang positif melalui belajar sambil bermain. Dengan permainan guru berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh kasih sayang terhadap anak.<sup>5</sup> Guru memperlakukan seperti anak sendiri, juga memposisikan diri sebagai teman bermain dan mendampingi dalam mengeksplor segala rasa ingin tahunya. Proses pembelajaran berpusat kepada anak bukan sebaliknya, jadi guru masuk ke dunia anak misalnya dengan mengaitkan antara materi pelajaran dan apa yang sedang dikerjakan anak, seperti contoh rencana pembelajaran hari ini adalah mempelajari kosakata anggota badan dalam Bahasa Arab, namun terdapat anak yang lebih tertarik mempelajari kosakata kendaraan, maka guru mengizinkan dan mendampinginya untuk belajar materi tersebut.

Anak usia dini memiliki karakteristik tersendiri baik dari segi fisik, psikis, moral maupun dalam hal lainnya. Masa ini sangat penting dalam pembentukan dasar kepribadian (karakter) anak menuju kedewasaan.<sup>6</sup> Anak tidak dapat mengikuti alur yang telah ditentukan layaknya orang dewasa. Memang tidak semua anak seperti itu, namun dalam masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Anak bagaikan penjelajah dan peniru ulung, semua akan dilakukan demi memenuhi rasa ingin tahunya.

---

<sup>5</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 1, hal. 131.

<sup>6</sup>Siti Zulaikha, Skripsi: "*Problematika Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 2

Sebagai upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing sebagai Bahasa Internasional dengan baik, menjadikan pembelajaran bahasa asing sebagai salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh anak usia dini (berusia antara 4-6 tahun).

Pentingnya penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Inggris sebagai bekal berkomunikasi dengan skala internasional, membuat lembaga PAUD menjadikan bahasa tersebut memiliki peranan dalam kurikulumnya. Penerapan bahasa asing di lembaga PAUD dilakukan karena jika pembelajaran diajarkan sejak dini (masa *golden age*) akan memberikan hasil yang maksimal atau lebih baik. Karena pada masa ini daya ingat anak masih segar sehingga dapat menerima berbagai informasi dengan baik.<sup>7</sup>

Demi mewujudkan hal tersebut, seorang guru sebaiknya dapat memilih dan menggunakan metode secara tepat. Metode yang dilakukan dapat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran secara efektif. Tidak semua metode dapat diimplementasikan untuk menyampaikan materi pelajaran, seperti contoh jika guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di PAUD, tak jarang anak akan merasa bosan untuk mengikutinya. Namun berbeda jika metode yang digunakan dengan bergerak dan bernyanyi hal ini akan menarik minat anak untuk mengikutinya, karena anak tidak hanya membayangkan materi yang dipelajari tetapi langsung melakukan atau mengimplementasikannya. Selain itu mengerti karakter dari anak juga merupakan hal yang harus diketahui oleh guru untuk menentukan metode yang akan digunakan.

---

<sup>7</sup>Aceng Rahmat, "Implementasi Kurikulum Bahasa Asing di Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) DKI Jakarta". *Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol. 22 No. 1, Juni 2010, hal. 1

Dengan demikian guru dapat memilih dan menyesuaikan metode dengan tujuan serta materi pelajaran dengan tepat, agar tersampaikan secara efektif dan menarik minat belajar anak serta memotivasinya untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, karena pemilihan metode yang kurang tepat terlebih di PAUD akan berdampak kepada minat belajar anak dan mempengaruhi prestasi belajarnya di masa kini bahkan di jenjang berikutnya.

Barawal dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi metode gerak dan lagu di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab dan Inggris.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab dan Inggris di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas?
2. Bagaimana implementasi metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab dan Inggris di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab dan Inggris di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kosakata Bahasa Arab dan Inggris di Taman Kanak-kanak Pesantren Anak Sholeh Al-Ihlas

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan dalam penelitian ini baik dari aspek teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat dari aspek teoritis, diantaranya:
  - a. Mengembangkan dan meningkatkan tugas profesional guru, agar tercipta suasana pembelajaran yang bermutu, yaitu pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan di PAUD.
  - b. Memberikan informasi terhadap lembaga lain mengenai pentingnya meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab dan Inggris menggunakan metode gerak dan lagu pada anak usia dini.
  - c. Sebagai seorang guru dapat menambah wawasan mengenai pentingnya mengerti akan karakteristik yang dimiliki setiap anak agar dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran dengan tepat.

2. Manfaat dari aspek praktis, dapat dirasakan oleh beberapa pihak yaitu:

a. Penulis

Menjadi referensi dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab dan Inggris di PAUD, yaitu dengan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

b. Guru

Mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif, karena dikemas dalam bentuk permainan membuat anak mengikuti pembelajaran dengan aktif dan semangat.

c. Anak

Membantu untuk mengingat dan menghafal kosakata Bahasa Arab dan Inggris dengan cepat, mudah dan menyenangkan.

d. Orang tua

Melalui penelitian ini, dapat membantu atau memudahkan orang tua untuk membimbing anak ketika mengulang pembelajaran di rumah secara efektif.<sup>8</sup>

## **E. Definisi Istilah**

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>9</sup> Dalam hal ini guru

---

<sup>8</sup>Sa'idiyatul Munawaroh, Skripsi: "*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini di RA Masitoh Salatiga Tahun Pelajaran 2016/1017*" (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri salatiga, 2017), hal. 7

melaksanakan atau menerapkan metode yang telah dirancang sebelumnya untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan baik dan efektif.

## 2. Metode Gerak dan Lagu

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan materi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan metode gerak dan lagu adalah cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan bernyanyi dan bergerak sesuai dengan materi yang akan dipelajari dalam lirik lagu.

Metode ini dilakukan dengan melibatkan berbagai panca indera seperti indera penglihatan, pendengaran dan berbicara yang dapat merangsang emosi-emosi positif serta membuat memori lebih kuat. Hal ini karena ketika emosi dapat terhubung langsung dengan pengalaman yang dialami panca indera (melalui gerakan), maka hubungan syaraf menjadi lebih kuat. Begitupun dalam lagu, lirik dan melodi yang menyatu bersama akan menghasilkan ruang untuk menyimpan, mengakses dan mengambil memori dalam jalur syaraf. Semakin banyak jalur syaraf terbuat, semakin padat memori sehingga menghasilkan tertanamnya informasi yang berasal dari lagu tersebut.

Ketika dua peristiwa dihubungkan bersama dalam memori (gerak dan lagu), mengakibatkan memori yang satu akan mendorong memori yang lain

---

<sup>9</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016, (Online), (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Implementasi>), diakses 5 April 2019.

untuk mengingatnya. Dengan demikian, melalui metode gerak dan lagu materi pelajaran akan tersampaikan dengan efektif.<sup>10</sup>

### 3. Meningkatkan

Meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara, atau kegiatan yang dilakukan dalam menaikkan derajat taraf,<sup>11</sup> yaitu meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

### 4. Kosakata

Kosakata adalah unsur bahasa yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena buah pikiran dari seseorang hanya dapat dimengerti jika digunakan atau diungkapkan melalui kosakata. Kemampuan dan keterampilan seseorang dalam berbahasa dan mengungkapkan ide atau gagasan dari pemikirannya dipengaruhi oleh perkembangan kosakata yang dikuasainya.<sup>12</sup>

### 5. Bahasa Arab dan Inggris.

Bahasa adalah rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran, perasaan dan sikap dari seseorang. Sedangkan bahasa anak dapat diartikan sebagai bahasa yang diungkapkan atau dipakai oleh anak guna menyampaikan pemikiran, keinginan dan permintaannya.

---

<sup>10</sup>Rigia Tirza Hardini, Skripsi: “Pengaruh Penggunaan Metode Gerak dan Lagu terhadap Kemampuan Mengingat dan Memahami Pelajaran IPA pada Anak Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru I Yogyakarta” (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), hal. 22

<sup>11</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016, (Online), (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Meningkatkan>), diakses 5 April 2019.

<sup>12</sup>Ira Miranti, Englianti, Fitri Senny Hapsari, “Penggunaan Media dan Lagu Anak-anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak di PAUD”. *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. 11 No. 2, Juli 2015, hal. 168

Fungsi dari bahasa disini adalah sebagai alat komunikasi yang dilakukan seseorang dalam pergaulan sehari-hari atau berinteraksi dalam kehidupannya.<sup>13</sup>

Sedangkan pengertian Bahasa Arab dan Inggris adalah sebagai berikut:

a. Bahasa Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahasa adalah sistem lambang bunyi yang telah ditetapkan dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi, bekerjasama dan sebagai identitas diri.<sup>14</sup> Sedangkan Arab diartikan sebagai nama bangsa yang berada di Jazirah Arab dan Timur Tengah.

Dengan demikian Bahasa Arab adalah bahasa dari manusia yang berasal dari budaya Arab dan bukan bahasa Tuhan meskipun kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW berupa al-Qur'an berbahasa Arab.<sup>15</sup>

Bahasa Arab sangat penting bagi manusia, salah satu contoh dalam kehidupan sehari-hari, terlebih bagi orang islam yang menggunakan Bahasa Arab sebagai bacaan dalam shalatnya untuk beribadah. Jika mengetahui makna atau arti dari bacaan shalat tersebut, ibadah akan bertambah khusyuk. Selain itu mempelajari Bahasa Arab juga berguna

---

<sup>13</sup>Munawaroh, Skripsi: *Peningkatan Penguasaan....*, hal. 27

<sup>14</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016, (Online), (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Bahasa>), diakses 5 April 2019.

<sup>15</sup>Hasan, "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu". *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 15 No. 28, Oktober 2017, hal. 42

untuk mendalami pemahaman mengenai isi dari al-Qur'an dan *hadits* yang merupakan sumber hukum dalam agama Islam.

b. Bahasa Inggris

Sama halnya dengan Bahasa Arab, Bahasa Inggris dalam hal ini juga merupakan bahasa dari manusia yang berasal dari bangsa Inggris dan merupakan Bahasa Internasional. Fungsi Bahasa Inggris sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi antar individu atau kelompok dengan skala internasional dan bertujuan untuk mendapatkan informasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Miranti, Penggunaan Media..., hal. 168